

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, yang dilakukan Indonesia berupa peningkatan pembangunan yang direncanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam rangka membiayai pembangunan pemerintah membutuhkan biaya yang tidak sedikit jumlahnya. Salah satu usaha pemerintah dalam memperoleh pendapatan Negara dengan menggali sumber dana yang berasal dari dalam negara berupa penerimaan pajak.

Pajak merupakan sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) suatu penerimaan Negara terbesar dalam suatu kegiatan usaha sehingga dalam meningkatkan penerimaan negara di sektor pajak, sangat bergantung kepada pajak yang saat ini berkisar sebesar 70% dari anggaran APBN Indonesia yang di biayai oleh pajak, hal ini menunjukkan bahwa peran pajak dalam membiayai semakin besar. Begitu besar peranan pajak dalam APBN maka usaha untuk meningkatkan suatu penerimaan negara terus dilakukan oleh pemerintah yang merupakan tugas Direktorat Jendral Pajak dengan berbagai upaya telah dilakukan oleh Direktorat Jendral Pajak supaya penerimaan negara maksimal.

Usaha dalam memaksimalkan suatu penerimaan pajak tidak dapat hanya mengandalkan peran dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *official assessment system* menjadi *self assessment* yang memberikan kepercayaan dalam wajib pajak untuk mendaftarkan, menghitung, membayar, dan melaporkan kewajibannya sendiri. Hal ini menjadi kepatuhan dan kesadaran wajib pajak yang menjadi faktor sangat penting dalam hal mencapai keberhasilan penerimaan perpajakan.

Besarnya peran pajak dalam penerimaan Negara, pemerintahan seharusnya memaksimalkan pendapatan di negara. Salah satu cara pemerintah sebaiknya

memaksimalkan penerimaan pajak negara dengan memberlakukan *self assessment*. *Self assessment* adalah suatu sistem dalam pemungutan pajak yang memberikan wewenang, dalam kepercayaan, tanggung jawab kepada wajib pajak untuk menghitung, memperhitungkan, dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus di bayarkan. Dengan diberlakukan suatu sistem *self assessment* maka di tuntut adanya peran aktif dari masyarakat dalam memenuhi kewajiban dalam membayar pajak dan dibutuhkan kesadaran serta kepatuhan dari wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas dalam pemenuhan kewajiban perpajakan.

Pemungutan pajak memang bukan suatu yang mudah, selain peran dari Direktorat Jendral Pajak, kesadaran masyarakat juga dituntut untuk membayar pajak. Pada umumnya masyarakat (Wajib pajak) cenderung untuk menghindari diri dari pembayaran pajak, kecenderungan ini terjadi karena tingkat kesadaran masyarakat yang masih rendah dan kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat terhadap peraturan perundang- undangan perpajakan.

Kesadaran wajib pajak adalah suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui, memahami dan melaksanakan ketentuan perpajakan dengan benar, dan sukarela. Kesadaran wajib pajak akan meningkat apabila dalam masyarakat muncul adanya penilaian positif terhadap pajak. Arti dari penilaian positif wajib pajak timbulnya kesadaran dalam diri sendiri wajib pajak atas fasilitas yang telah diberikan pemerintah baik itu berupa jalan raya ataupun fasilitas umum lainnya yang dapat dinikmati, sehingga di dalam penilaian positif wajib pajak terhadap pelaksanaan fungsi Negara oleh pemerintah akan menggerakkan masyarakat untuk mematuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Dengan demikian, kesadaran perpajakan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan pajak yang diperoleh wajib pajak apabila menaati pembayaran pajak.

Selama ini banyak ditemukan wajib pajak yang berpendapat negatif pada aparat pajak yang terlihat pada rendahnya pelayanan pada wajib pajak. Pada kenyataannya masih ada wajib pajak merasa menemui hambatan dalam proses pelayanan yang diberikan oleh aparatur perpajakan yaitu petugas yang lambat, tidak ramah, berbelit-belit, menunggu terlalu lama, fasilitas yang tidak memadai sehingga dapat menimbulkan keluhan, komplain, dan enggan mereka menyelesaikan urusan

perpajakannya, dan pada gilirannya nanti berakibat pada tumbuhnya sikap tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakan. Apabila kualitas pelayanan fiskus sangat baik maka persepsi wajib pajak terhadap pelayanan akan meningkat dan pelayanan fiskus yang baik juga dapat memberikan kenyamanan bagi wajib pajak dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya, sehingga kualitas pelayanan pajak harus perlu ditingkatkan oleh aparat pajak dengan memberikan kenyamanan bagi wajib pajak dalam keramahan tamahan petugas pajak dan kemudahan dalam sistem informasi perpajakan termasuk dalam pelayanan perpajakan tersebut.

Menurut Undang - Undang No 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan Pasal 1 Undang-Undang, pengertian wajib pajak adalah orang pribadi atau badan meliputi pembayaran pajak, pemotongan pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang - undangan perpajakan, sedangkan pengusaha adalah orang pribadi atau badan dalam bentuk apapun yang dalam kegiatan usaha atau pekerjaannya yang menghasilkan suatu barang, melakukan kegiatan usaha perdagangan, memanfaatkan jasa dari luar pabean dan pekerjaan bebas adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang pribadi yang mempunyai keahlian khusus untuk melakukan suatu usaha untuk memperoleh penghasilan yang tidak terikat oleh suatu hubungan kerja. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka penulis tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PELAYANAN FISKUS, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DAN PEKERJAAN BEBAS (STUDI KASUS PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BEKASI SELATAN) ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- a) Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan ?
- b) Apakah pelayanan fiskus berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan ?
- c) Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan?
- d) Apakah kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang dapat di harapkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib Pajak orang Pribadi dalam menjalankan kegiatan usaha di kantor pelayanan pajak Pratama Bekasi Selatan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pelayanan fiskus terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam menjalankan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas di kantor pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan.
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kantor pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Dalam Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sarana berlatih dalam mengembangkan kemampuan pada bidang perpajakan dan penerapan teori - teori yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.

2. Bagi KPP Pratama Bekasi Selatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan/pendapat kepada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bekasi Selatan dalam upaya menyadarkan yang kurang patuh dalam membayar pajak agar dapat memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak serta memberikan saran atas pelayanan yang diberikan kepada wajib pajak.

3. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan bacaan serta sebagai bahan referensi lebih lanjut dalam hal yang berkaitan dengan kepatuhan wajib pajak yang berminat dalam topik tersebut, Selain itu juga menambah wawasan mengenai suatu kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus dan sanksi pajak.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini di batasi pada suatu permasalahan yang terjadi atas kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang melakukan kegiatan usaha dan pekerjaan bebas pada kantor Pelayanan Wajib Pajak Pratama Bekasi Selatan. Penelitian ini memfokuskan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak serta menyampaikan SPT dalam pelaporan pajak dari kegiatan usaha dan pekerjaan bebas studi kasus pada kantor pelayanan pajak pratama Bekasi Selatan.

1.6 Sistematika Penelitian

Di dalam suatu sistematis penulisan ini dapat dibagi menjadi 5 bagian batasan, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan tentang berisi telaah pustaka sebagai dasar dalam menganalisis masalah yang ada, landasan teori, penelitian terdahulu, kutipan buku yang berupa pengertian dan definisi serta penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab akan menjelaskan tentang yang berisi desain penelitian, tahapan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional dan variabel penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, hasil penelitian, data dan pembahasan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang penulis lakukan dan memberikan saran berupa masukan kepada pihak instansi yang terkait.